

ANALISIS KETEPATAN WAKTU LULUS MAHASISWA DENGAN KEMAMPUAN MANAJERIAL YANG BAIK

Asbui^{1*}, Mukhtar², Kasful Anwar³, Mahmud MY⁴
¹²³⁴Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
* Corresponding Author: buibuek@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan manajerial dan penerapan waktu oleh ketua prodi terhadap lulusan tepat waktu terhadap mahasiswa. Kemampuan manajerial dan penerapan waktu oleh ketua program studi akan menjadi salah satu faktor yang akan menentukan kemudahan bagi mahasiswa, tentu tidak lepas juga dari beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, subjek amatan studi pustaka ini ialah ketua prodi, sedangkan objek penelitian ini adalah kemampuan manajerial dan penerapan waktu. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan studi pustaka. Adapun tujuan dari artikel ini adalah untuk melakukan analisis mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi tepat waktu dengan berbagai macam kesibukan, baik kesibukan sebagai karyawan atau kesibukan sebagai pengusaha.

Kata Kunci: Kemampuan Manajerial, penerapan waktu, Mahasiswa

ABSTRACT

This article aims to determine how managerial skills and time management by the head of the study program affect timely graduation of students. Managerial skills and time management by the head of the program will be one of the factors that determine the ease for students, of course, not apart from several inhibiting and supporting factors. This type of research is quantitative research, the subject of this literature study is the head of the study program, while the object of this research is managerial skills and time management. The technique used to collect data, the author uses literature study. The purpose of this article is to analyze students who are able to complete their studies on time with various busyness, both as employees or as entrepreneurs.

Keywords: Managerial Skills, Time Management, Students.

PENDAHULUAN

Lulus tepat waktu adalah tanggung jawab moral seorang mahasiswa. Tetapi, itu saja tidak cukup. Selain bisa menyelesaikan studi sesuai target waktu, mahasiswa juga harus betul-betul menguasai bidangnya setelah berpredikat lulus menyandang sebuah gelar. Lulus tepat waktu itu menguntungkan karena dapat menghemat biaya, umur, waktu, serta tenaga. Hal ini sesuai dengan undang-undang no 12 tahun 2012 bab I pasal 5b tentang pendidikan tinggi yang berbunyi: “dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa”.

Banyak faktor yang diduga menjadi penyebab bagi mahasiswa dapat menyelesaikan studinya di kampus-kampus PTAIS Kota Batam diantaranya adalah motivasi belajar, manajemen waktu, lingkungan, dan iklim belajar kampus serta kemampuan Manajerial Ketua Prodi dalam memimpin program studinya. Sebagaimana yang diamanahkan undang-undang no 12 tahun 2012 pasal 33 ayat 2, yang berbunyi: “Program Studi memiliki kurikulum dan metode pembelajaran sesuai dengan program Pendidikan”.

Mendukung mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya tepat waktu ada banyak cara, diantaranya adalah kemampuan manajerial dari Ketua Prodi, manajemen waktu yang bagus, dan lain-lain. Aspek tersebut apabila diterapkan dengan benar dan saling mendukung maka akan tercipta *sinkronisasi* dalam dunia perkuliahan sehingga mahasiswa yang sambil bekerja akan dapat menyelesaikan kuliahnya tepat waktu. Kebijakan ketua prodi dalam menetapkan kalender perkuliahan yang mengikuti jam kerja namun tetap dapat melaksanakan agenda perkuliahan dengan

baik. Sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan masa perkuliahan tepat waktu sebagaimana yang diamanatkan undang undang no 12 tahun 2012 bab II pasal 13 b yang berbunyi : “Mahasiswa dapat menyelesaikan program Pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dandidak melebihi ketentuan batas waktu yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi “

Ada banyak hal yang bisa memicu seorang mahasiswa tidak lulus tepat pada waktunya, yaitu sulitnya skripsi, masalah ekonomi, atau bahkan dosen pembimbing yang tidak cocok. Namun, sebenarnya hal ini bisa menjadi proses pendewasaan. Nantinya akan lebih siap untuk menghadapi dunia kerja selepas kuliah.

Menjalani kuliah di perguruan tinggi adalah sesuatu hal yang sulit dan penuh tantangan, dikarenakan karakter mahasiswa yang merupakan karyawan dan pekerja di berbagai perusahaan. Sehingga membatasi waktu untuk belajar dan mengharuskan mahasiswa untuk menyesuaikan waktu dengan jadwal kerja mereka. Namun karena besarnya jumlah angkatan kerja kaum muda dari berbagai daerah yang saat ini sedang bekerja di Kota Batam khususnya, dimana merekabelum sempat merasakan bangku kuliah, tentu ini adalah peluang dan tantangan tersendiri bagi perguruan tinggi di kota Batam, bagaimana agar mereka tetap dapat bekerja sekaligus kuliah dan selesai tepat waktu. Berdasarkan studi awal penelitian ke beberapa kampus di kota Batam, melalui wawancara secara lisan dengan beberapa Ketua Prodi dan lima Mahasiswa yang saat ini sedang mengalami keterlambatan studi pada Hari Selasa, 30 Oktober 2018 didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih kesulitan mengikuti perkuliahan sambil tetap bekerja, sehingga sering datang terlambat, tidak menjalankan tugas, sering absen dan akhirnya kuliah menjadi terbengkalai tidak cepat selesai.

Berbagi waktu antara kerja dan kuliah menjadi tantangan tersendiri bagi kalangan mahasiswa kota Batam, mulai dari sulitnya menyelesaikan tugas dosen, mengikuti kegiatan kampus maupun tingkat kehadiran yang rendah dan seringnya datang terlambat. berbagai kendala itu yang menjadi penghambat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu di sebuah perguruan tinggi. Kuliah sambil bekerja, menjadi kendala mahasiswa dalam menyelesaikan masa studinya.

Kenyataan diatas disebabkan oleh berbenturannya jadwal kuliah dengan waktu kerja yang menggunakan *Rolling Shift* sehingga tingkat ketidakhadiran menjadi tinggi, kemudian menurunkan semangat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah karena rendahnya penyerapan materi dari mata kuliah dan kurangnya waktu untuk mengerjakan tugas, sehingga nantinya menjadikan mahasiswa untuk memilih berhenti/cuti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian kepustakaan. Kajian kepustakaan adalah proses sistematis dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan sistematis melibatkan pengembangan protokol penelitian, pencarian literatur yang komprehensif, evaluasi kualitas literatur, dan analisis temuan yang terintegrasi. kajian kepustakaan merupakan proses sistematis dan kritis dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Tujuannya adalah untuk memahami perkembangan penelitian sebelumnya, mengidentifikasi kekosongan pengetahuan, dan memberikan landasan teoritis yang kokoh bagi penelitian yang akan dilakukan.

Teknik pengumpulan data dalam artikel ini dengan menggunakan dokumentasi, dimana penulis mengumpulkan referensi berupa buku dan jurnal yang berkaitan dengan tema artikel ini, selanjutnya penulis menganalisis buku-buku dan jurnal tersebut untuk ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan tema penelitian. Teknik analisis data dalam artikel ini menggunakan reduksi data, yakni penyederhanaan data-data yang telah dikumpulkan, selanjutnya penyajian data, yakni menyajikan data-data yang telah direduksi sebelumnya, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan dari data yang telah didapatkan yang berkaitan dengan tema.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian kepustakaan. Kajian kepustakaan adalah proses sistematis dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan sistematis melibatkan pengembangan protokol penelitian, pencarian literatur yang komprehensif, evaluasi kualitas literatur, dan analisis temuan yang terintegrasi. kajian

kepastakaan merupakan proses sistematis dan kritis dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Tujuannya adalah untuk memahami perkembangan penelitian sebelumnya, mengidentifikasi kekosongan pengetahuan, dan memberikan landasan teoritis yang kokoh bagi penelitian yang akan dilakukan.

Teknik pengumpulan data dalam artikel ini dengan menggunakan dokumentasi, dimana penulis mengumpulkan referensi berupa buku dan jurnal yang berkaitan dengan tema artikel ini, selanjutnya penulis menganalisis buku-buku dan jurnal tersebut untuk ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan tema penelitian. Teknik analisis data dalam artikel ini menggunakan reduksi data, yakni penyederhanaan data-data yang telah dikumpulkan, selanjutnya penyajian data, yakni menyajikan data-data yang telah direduksi sebelumnya, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan dari data yang telah didapatkan yang berkaitan dengan tema artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Manajerial

Berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengelola dan mengurus. Setelah kemudian mendapat akhiran *al* sehingga menjadi makna baru yaitu kepemimpinan, yaitu suatu keterampilan dalam mengatur dan mengurus manusia agar dapat mencapai target bersama yang ditentukan. Manajemen merupakan sebuah kegiatan, pelaksanaannya disebut *managing* dan orang yang melakukannya disebut *manajer*.

Kemampuan manajerial ketua prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen. Sehingga semakin baik kinerja dosen maka lulusan mahasiswa akan meningkat. Sehingga keterkaitan ini akan memudahkan ketua prodi dalam menghasilkan lulusan tepat waktu bagi mahasiswanya.

Ketua prodi harus mempunyai jiwa kepemimpinan, kemampuan manajerial, memiliki daya inovasi dan kreatifitas yang tinggi agar perguruan tinggi yang dipimpinnya maju dengan pesat. Untuk mewujudkan perguruan tinggi yang efektif dibutuhkan ketua prodi yang tidak hanya sebagai figur personifikasi perguruan tinggi, tapi juga paham tujuan pendidikan, punya visi masa depan serta mampu mengaktualisasi seluruh potensi yang ada menjadi suatu kekuatan yang bersinergi guna mencapai tujuan pendidikan. Ketua prodi yang memiliki kemampuan manajerial yang baik harus mampu menata kegiatan perguruan tingginya berdasarkan keadaan sekarang menuju kepada kondisi yang lebih baik.

Menurut T. Hani Handoko praktek manajerial adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer. Selanjutnya Siagian mengemukakan bahwa Kemampuan manajerial adalah suatu kemampuan pimpinan untuk menggunakan sumber daya (manusia dan bukan manusia), dan alat-alat sehingga penggunaannya berjalan efisien, ekonomis dan efektif, sangat menentukan bagi suksesnya pencapaian tujuan organisasi yang telah ditentukan. Kemampuan manajerial sangat berkaitan erat dengan manajemen kepemimpinan yang efektif, karena sebenarnya manajemen pada hakekatnya adalah masalah interaksi antara manusia baik secara vertikal maupun horizontal.

Kepemimpinan dapat dikatakan sebagai perilaku memotivasi orang lain untuk bekerja ke arah pencapaian tujuan tertentu. Kepemimpinan yang baik seharusnya dimiliki dan diterapkan oleh semua jenjang organisasi agar bawahannya dapat bekerja dengan baik dan memiliki semangat yang tinggi untuk kepentingan organisasi. Menurut Hendiyat Soetopo kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapai tujuan dari kelompok itu yaitu tujuan bersama.

Menurut T. Hani Handoko bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai sasaran. Dari berbagai pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk bekerjasama mencapai suatu tujuan kelompok.

Upaya untuk menilai sukses tidaknya pemimpin itu dilakukan antara lain dengan mengamati dan mencatat sifat-sifat dan kualitas atau mutu perilakunya, yang dipakai sebagai kriteria untuk menilai kepemimpinannya. Adapun sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah

sebagai berikut:Kemampuan sebagai pengawas (supervisory ability), kebutuhan akan prestasi dalam pekerjaan, kecerdasan, Ketegasan, kepercayaan diri, Inisiatif.

A. Kelulusan Tepat Waktu

Lulusan berasal dari kata lulus yang mendapatkan akhiran-an yang berarti seseorang yang sudah tamat atau selesai dari ujian.Kata Tepat adalah kata yang dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti kena benar, betul atau lurus.Sedangkan waktu memiliki arti saat rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung.Maka maksud dari lulusan tepat waktu adalah seseorang yang sudah tamat dari ujian yang benar waktunya mulai dari proses, perbuatan hingga selesai.

Mahasiswa dikatakan lulus tepat waktu apabila menyelesaikan studinya di perguruan tinggi selama kurang dari atau sama dengan empat tahun, sedangkan mahasiswa dikatakan tidak lulus tepat waktu apabila menyelesaikan studinya di perguruan tinggi selama lebih dari empat tahun.Sikap disiplin tepat waktu merupakan jalan mendapatkan keberuntungan.Keberuntungan akan diberikan oleh Allah SWT kepada mereka yang mampu menjalankan ibadah dan tugasnya sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan olehNya. maka disiplin dalam menjalankan perintah Allah SWT sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan dalam beribadah, akan menghasilkan pribadi-pribadi yang beruntung karena dapat menghargai waktu yang dimiliki.

Perguruan tinggi dengan pendidikan tinggi yang diselenggarakannya diharapkan mampu untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. Perguruan tinggi dengan kinerja yang baik, mempunyai efektivitas dalam menangani sumber daya manusianya, menentukan sasaran yang harus dicapai baik secara individu maupun organisasinya.

Kesemuanya diharapkan mejadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualifikasi tinggi sebagai “produk” perguruan tinggi dengan kemampuan akademik dan profesional yang memadai, serta menjadikannya sebagai profil manusia Indonesia yang memiliki dimensi iman dan taqwa, jati diri Indonesia, IPTEK, demokratis, tanggung jawab sosial, percaya diri, kreatif dan tabel, disiplin, berwawasan ke depan, dan mampu menghadapi/mengantisipasi tantangan masa depan serta tuntutan kehidupan yang semakin kompleks dan global. SDM yang bermutu, profesional dan memiliki kualifikasi yang tinggi, tentu merupakan tumpuan dan harapan kita bangsa Indonesia. Pengembangan SDM yang berkualifikasi tinggi inilah merupakan tugas utama yang diemban oleh perguruan tinggi. Ketua prodi menjadi ujung tombak terdepan dalam mengupayakan tersedianya sumber daya manusia.

Sumber Daya Manusia terdidik yang memenuhi kualifikasi seperti yang dituntut dalam azas Pancasila dan UUD 1945. Tingkat keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari kinerja perguruan tinggi dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu adalah sebagai berikut :Mengetahui kewajiban sebagai Mahasiswa, Memaksimalkan Jumlah SKS, Mengikuti sesi kuliah dengan baik, Mengatur jadwal bimbingan dengan dosen, Mengesampingkan hura-hura, Membagi waktu dengan baik, Menentukan topik skripsi sejak awal.

Hal ini untuk mengetahui tingkat efisiensi pengelolaan lembaga pendidikan, dapat dihitung dari banyaknya tahun yang dihabiskan peserta didik dalam siklus tertentu untuk menyelesaikan studinya.Selain dianalisis dari perbandingan komponen input dan output, efisiensi juga bisa ditinjau dari sisi proses pendidikan, di mana merupakan interaksi antara faktor manusiawi dan nonmanusiawi dalam rangka mencapai tujuan yang dirumuskan sesuai dengan rentang waktu yang telah ditentukan. Sehingga pendidikan dikatakan efisien jika proses atau kegiatan pengelolaan lembaga pendidikan dilakukan dalam waktu yang relatif singkat.

Iklim belajar kampus dan kemampuan Manajerial Ketua Prodi dalam memimpin perguruan tinggi tingginya. Dalam mendukung mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya tepat waktu terdapat banyak cara, diantaranya adalah kemampuan manajerial dari Ketua Prodi dan manajemen waktu yang bagus. dua aspek ini apabila diterapkan dengan bagus dan saling mendukung maka akan

tercipta sinkronisasi dalam dunia perkuliahan sehingga mahasiswa yang sambil bekerja akan dapat menyelesaikan kuliahnya tepat waktu. dengan kebijaksananya ketua prodi akan dapat menetapkan kalender perkuliahan yang mengikuti jam kerja namun tetap dapat melaksanakan agenda perkuliahan dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implikasi penelitian studi pustaka ini adalah sebagai berikut: Temuan penelitian menyatakan bahwa pengetahuan manajerial Ketua Prodi berpengaruh langsung positif terhadap keefektifan pengelolaan Program Studi. Ini berarti bahwa untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan program studi, dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan manajerial pimpinan Program Studi. Peningkatan pengetahuan manajerial tersebut diantaranya, meliputi pengetahuan konseptual, pengetahuan personal dan pengetahuan teknis yang didukung dengan kemampuan untuk membuat perencanaan yang baik, melaksanakan kegiatan sesuai rencana, mengendalikan, dan mengkomunikasikan pengetahuan manajerial agar semakin tinggi tingkat lulusan mahasiswa yang tepat waktu.

Temuan penelitian juga menyatakan bahwa pelaksanaan manajemen waktu yang baik dengan didukung kemampuan manajerial yang mumpuni akan sangat mendukung mahasiswa dalam menghasilkan lulusan tepat waktu. Pentingnya peran seorang pemimpin yang memiliki kemampuan manajerial yang tinggi untuk menghasilkan lulusan mahasiswanya agar selesai studinya tepat waktu. Sesibuk apapun seorang mahasiswa dengan rutinitas dan pekerjaannya di luar kampus, apabila ditangani seorang pemimpin yang berkarakter dan berkemampuan manajerial yang handal yang laksana seorang pelatih pribadi, maka studi dan tugas kuliah seberat apapun akan berhasil dilampaui tepat waktu.

Sebaliknya sehebat dan serajin apapun seorang mahasiswa namun apabila di tangan seorang pemimpin yang lemah dalam manajerial dan tidak memiliki manajemen waktu maka akan kanda semua target dan rencana studi. Sebuah lembaga perguruan tinggi akan sangat bergantung dengan siapa yang berada dibelakang kemudi kepemimpinannya. Menentukan personal seorang ketua program studi sangat berpengaruh dengan bagaimana masa depan sebuah lembaga tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Forsyth. 2009. *Jangan sia siakan waktumu*, Yogyakarta: Garai ilmu. Gie.T.L. 1996. *strategi hidup sukses*, Yogyakarta: garai ilmu.
- Gitosudarmo, Indriyo. 1990. *Prinsip Dasar Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta:BPFE.
- Hadi, Sutrisno, 1991. *Analisis butir untuk instrument angket, tes dan skala nilai*, Yogyakarta : FP UGM
- Handyaningrat, Soewarno. 2007. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara.
- Handoko.1996. *Manajemen Personalia dan SDM*, Yogyakarta:BPFE. Hartono,2015. *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru : Zanafa Publishing. Hasibuan, Malayu S.P. 1996. *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Sedarmayanti. 2002. *SDM dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Siagian, 1999. *manajemen sumber daya manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.